



**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP KEPUTUSAN MUZAKKI MENYALURKAN
ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DI
LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh :

**ENDAH SULASTRI TARIGAN
NIM. 17 402 00052**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP KEPUTUSAN MUZAKKI MENYALURKAN
ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DI
LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

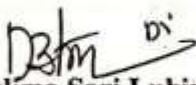
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi*

Oleh

**ENDAH SULASTRI TARIGAN
NIM. 17 402 00052**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II


Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Endah Sulastrri Tarigan**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 23 November 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

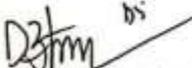
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Endah Sulastrri Tarigan** yang berjudul "**Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional di Labuhanbatu Selatan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP.198405122014032002

PEMBIMBING II


Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN.2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Sulastri Tarigan
NIM : 17 402 00052
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional di Labuhanbatu Selatan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku. ✓

Padangsidimpuan, 10 Desember 2021

Saya yang Menyatakan,



Endah Sulastri Tarigan
NIM : 17 402 00052

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endah Sulastri Tarigan
NIM : 17 402 00052
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPUTUSAN MENYALURKAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DI LABUHANBATU SELATAN** . Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 10 Desember 2021

Yang menyatakan,



Endah Sulastri Tarigan
**Endah Sulastri Tarigan
NIM. 17 402 00052**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ENDAH SULASTRI TARIGAN
NIM : 17 402 00052
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional di Labuhanbatu Selatan

Ketua

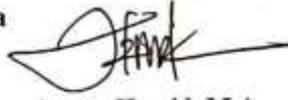

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris

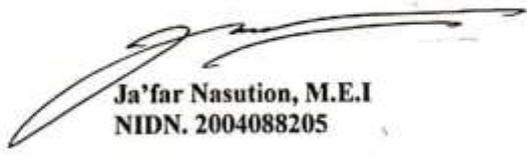

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Anggota


Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005


Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003


Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 23 Desember 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,52
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AKUNTABILITAS DAN
TRANSPARANSI TERHADAP KEPUTUSAN
MUZAKKI MENYALURKAN ZAKAT PADA BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL DI LABUHANBATU
SELATAN**

NAMA : ENDAH SULASTRI TARIGAN
NIM : 17 402 00052

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 23 Desember 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Endah Sulastri Tarigan

Nim : 17 402 00052

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional di Labuhanbatu Selatan

Pengelolaan zakat yang dikelola oleh BAZNAS Labuhanbatu Selatan masih sangat rendah baik dari segi akuntabilitas dan transparansinya, sehingga masih banyak muzakki yang tidak menyalurkan zakatnya di BAZNAS Labuhanbatu Selatan. Hal ini dikarenakan masyarakat menilai BAZNAS Labuhanbatu Selatan kurang amanah dalam mengelola zakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi dan keuangan sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan akuntabilitas, transparansi dan keputusan muzakki serta bagian-bagian tertentu dari keilmuan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari angket, kemudian dianalisis menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 26. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel *purposive*, secara keseluruhan jumlah sampel selama 3 tahun sebanyak 100 sampel.

Berdasarkan hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan muzakki, dan transparansi secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan muzakki. Sedangkan secara simultan uji f, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap keputusan muzakki. Hasil penelitian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi mempengaruhi keputusan muzakki sebesar 42,6 persen, sedangkan sisanya 57,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Keputusan Muzakki

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Studi Kasus: Bantuan Modal Bergulir Badan Amil Zakat Nasional di Labuhanbatu Selatan ”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Olehkarenaitu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan sekretaris Ibu Nurul Izzah, M.Si serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Pembimbing I dan bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Alm.M.Husin Tarigan, yang mana belum sempat melihat peneliti sebagai seorang sarjana tetapi hal ini sebagai motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada bunda tercinta Surami dan abangku sunyoto dan istri yang telah memberikan curahan kasih sayang serta dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya,
8. Teristimewa kepada uwak Musman Dan Istri, beserta Ibu dan Paklek yang selalu membantu dan memberikan motivasi dan materil kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Akutansi Syariah angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta Riki Anto, khairul efendi, Nazmi, Tasya, Bitu, Yulva, Rina, Sitik, Indah, Siti ramayani, Yolla, yang selalu ada dikala senang dan susah dan memberikan bantuan serta sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti.

11. Ucapan Terimakasih kepada sepupu terbaik Sriwinda, Aal, Heri Irawan, Rita, Cici dan Della memberikan motivasi bagi peneliti.
12. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2019 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, November 2021

Peneliti,

ENDAH SULASTRI TARIGAN
NIM.17 402 00052

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

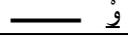
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا.....!.....ى	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Halaman Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Definisi Operasional Variabel.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Keputusan Muzakki	10
2. Muzakki	12
3. Zakat	17
4. Akuntabilitas	26
5. Transparansi.....	32
B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40

B. Jenis Penelitian	40
C. Sumber Data	40
D. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi	41
2. Sampel.....	42
E. Instrument Pengumpulan Data	43
1. Angket (Kuesioner).....	43
2. Dokumentasi	45
3. Wawancara.....	45
F. Analisis Data.....	45
1. Analisis Statistik Deskriptif	45
2. Uji Normalitas.....	46
G. Uji Instrument.....	46
1. Uji Validitas	46
2. Uji Reliabilitas	46
H. Uji Asumsi Klasik	47
1. Uji Multikolinearitas	47
2. Uji Heteroskedastisitas	47
I. Uji Regresi Linear Berganda	48
J. Uji Hipotesis	49
1. Uji Parsial (Uji t).....	49
2. Uji Simultan (Uji F).....	49
K. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BAZNAS Labuhanbatu Selatan.....	51
1. Sejarah BAZNAS Labuhanbatu Selatan.....	51
2. Visi dan Misi BAZNAS Labuhanbatu Selatan.....	52
3. Tujuan BAZNAS Labuhanbatu Selatan	53
4. Struktur Organisasi BAZNAS Labuhanbatu Selatan	54
B. Deskripsi Data Penelitian	54
C. Hasil Analisis Data	56
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	56
2. Uji Validitas.....	57
3. Uji Reliabilitas	59
4. Uji Normalitas	60
D. Uji Asumsi Klasik.....	61
1. Uji Multikolinearitas	61
2. Uji Heteroskedastisitas	62
E. Uji Regresi Linear Berganda.....	63

F. Uji Hipotesis	64
1. Uji Parsial (Uji t)	64
2. Uji Simultan (Uji F).....	65
G. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
H. Pembahasan Hasil Penelitian	67
I. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Muzakki di BAZNAS Labuhan Batu Selatan	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel III.1	Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert	44
Tabel IV.1	Analisis Statistik Deskriptif	56
Tabel IV.2	Uji Validitas Akuntabilitas	57
Tabel IV.3	Uji Validitas Transparansi	58
Tabel IV.4	Uji Validitas Keputusan Muzakki.....	58
Tabel IV.5	Uji Reliabilitas	59
Tabel IV.6	Uji Normalitas	60
Tabel IV.7	Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.8	Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel IV.9	Uji Regresi Berganda.....	63
Tabel IV.10	Uji Parsial (Uji t)	65
Tabel IV.11	Uji Parsial (Uji F)	66
Tabel IV.12	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....	38
Gambar IV.1 Struktur Organisasi BAZNAS Labuhanbatu Selatan.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 2 : Daftar Laporan Keuangan BAZNAS Labuhanbatu Selatan
- Lampiran 3 : Daftar Angket (Kuisisioner) dengan Muzakki di Labuhanbatu
Selatan
- Lampiran 4 : Dokumentasi Angket (Kuisisioner) dengan Muzakki di
Labuhanbatu Selatan
- Lampiran 5 : Output SPSS 26
- Lampiran 6 : Tabel nilai *Durbin Watson*
- Lampiran 7 : Tabel nilai Signifikansi 10% Uji t
- Lampiran 8 : Tabel nilai Signifikansi 10% Uji F
- Lampiran 9 : Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas merupakan syarat dasar untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan untuk memastikan bahwa kekuasaan diarahkan untuk mencapai tujuan nasional yang lebih luas dengan tingkatan efisiensi, efektivitas, kejujuran, dan kebijaksanaan tertinggi.¹

Akuntabilitas merupakan prinsip bahwa para pengelola berkewajiban untuk membina sistem akuntansi yang efektif dan efisien dalam rangka untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Selain itu, akuntabilitas juga mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkan nya.²

Transparansi yaitu suatu prinsip yang sangat penting dalam suatu badan usaha. Prinsip ini menjamin adanya pengungkapan ataupun keterbukaan segala informasi yang berkaitan dengan *performance* serta berbagai permasalahan yang berkaitan dengan badan usaha secara tepat waktu dan

¹Erika Revida, *Manajemen Pelayanan Publik* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 11.

²Indri Yuliafitri, "Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki," *dalam Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 2 (2016): hlm. 209.

akurat. Transparansi memberikan suatu petunjuk agar pelaku kunci yang terlibat untuk bertransparansi merupakan pelaksanaan keterbukaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak BAZNAS atas pelaksanaan kewenangan yang diberikan kepadanya. Prinsip ini terutama berkaitan erat dengan keterbukaan terhadap efektivitas kegiatan dalam pencapaian sasaran atau target kebijakan ataupun program yang ditetapkan.³

Keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan sebuah pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan-pertimbangan dari beberapa alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan atau pilihan diputuskan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi indentifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik.⁴

Berdasarkan data yang berhasil dihimpun dari kantor BAZNAS Labuhanbatu Selatan pada setiap tahunnya mengalami perubahan. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

³Iman Jauhari, *Hukum Yayasan Pendidikan Prinsip Transparansi Pengelolaan Kegiatan Usaha Yayasan Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001* (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2020), hlm. 11-12.

⁴Haudi, *Teori Pengambilan Keputusan* (Sumatera Barat: Cv. Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 1-2.

Tabel I.1
Jumlah Muzakki di BAZNAS Labuhanbatu Selatan

Tahun	Jumlah Masyarakat Muslim	Jumlah PNS Muslim yang berzakat	Jumlah Masyarakat Muslim yang berzakat
2018	275.271	325	78
2019	272.719	350	95
2020	267.293	378	110

Sumber: BPS Labuhanbatu Selatan

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jumlah PNS muslim yang berzakat cukup tinggi, namun pada kenyataannya masyarakat muslim yang menyalurkan zakat hanya sedikit. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat muslim layak berzakat yang dilakukan peneliti bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim layak berzakat tetapi tidak mengeluarkan zakat adalah kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.

inti dari permasalahan zakat selama ini dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu muzakki, pengelola, dan pengawas (masyarakat itu sendiri). Selama ketiga faktor tersebut berjalan sendiri-sendiri, optimalisasi potensi zakat tidak akan tercapai. Jika pengelola tidak transparansi dalam mengelola zakat yang ada dan tidak ada pengawasan dalam pengelolaan zakat tersebut, bukan tidak mungkin muzakki hilang kepercayaan terhadap pengelola, karena muzakki beranggapan bahwa pengelolaan zakat

dilakukan secara tidak transparansi. Hal ini dibuktikan dengan fenomena dimana pengelolaan dana zakat tidak tersalurkan kepada orang yang tepat sasaran dan pengelola mengutamakan penyaluran zakat kepada orang tidak layak untuk menerima zakat dan masih mengutamakan kepentingan keluarga. Untuk itulah diperlukan transparansi dalam pengelolaan zakat. Pengelolaan dana zakat yang akuntabilitas dan transparansi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menjadikan badan amil zakat sebagai pilihan utama dalam menyalurkan zakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat. Yang mana teori yang dikemukakan oleh husain umar dimana kepercayaan itu ditentukan oleh kredibilitas suatu lembaga yang dilihat dari transparansi yang dilakukan oleh lembaga tersebut dan teori asimetri informasi berbicara mengenai ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi sektor publik lebih disebabkan oleh kesenjangan informasi antara pihak manajemen yang memiliki akses langsung terhadap informasi dengan pihak konstituen atau masyarakat yang berada diluar manajemen. Pada tataran ini, konsep mengenai akuntabilitas dan aksesibilitas menempati kriteria yang sangat penting terkait dengan pertanggungjawaban organisasi dalam menyajikan, pelaporan dan mengungkapkan segala aktivitas kegiatan serta sejauh mana laporan keuangan memuat semua informasi yang relevan yang dibutuhkan oleh para pengguna dan seberapa mudah informasi tersebut diakses oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Labuhanbatu Selatan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. BAZNAS Labuhanbatu Selatan masih rendah dalam tingkat akuntabilitass dalam menyalurkan zakat.
2. BAZNAS Labuhanbatu Selatan kurang transparansi dalam menyalurkan zakat.
3. BAZNAS Labuhanbatu Selatan masih belum menjadi pilihan utama masyarakat dalam menyalurkan zakat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas, fokus dan lebih spesifik. Dari indentifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah objek yang digunakan yaitu muzakki Labuhanbatu Selatan. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui Akuntabilitas dan Transparansi dalam menyalurkan zakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dirumuskan masalah-masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan?
3. Apakah akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan?

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat di BAZNAS Labuhanbatu Selatan.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Skala
Keputusan muzakki (Y)	Keputusan adalah suatu output dari bagian memilih beberapa pilihan yang dianggap paling terbaik diantara beberapa pilihan alternative yang telah tersedia. ⁵	1. Religiusitas atau pemahaman 2. Kepercayaan 3. Pendapat	Ordinal
Akuntabilitas (X ₁)	Kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan	1. Keadilan 2. Pertanggungjawaban 3. Kebenaran	Ordinal

⁵Diana, *Metode Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 1.

	mengungkapkan segala aktivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. ⁶		
Transparansi (X ₂)	Transparansi adalah keterbukaan secara sungguh-sungguh, menyeluruh, dan memberi tempat bagi partisipatif aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik. ⁷	1. Informasi yang jelas 2. jujur dan lengkap 3. kompeten	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi secara simultan terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.

⁶Monika Handayani, *Akuntansi Sektor Publik* (Banjarmasin: POI. IBAN PRESS, 2019), hlm. 4-5.

⁷Nathasya Aditya Wardiana, "Pemahaman Prinsip Transparansi, Akuntabilitas dan Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3, No. 3 (2016): hlm. 244.

G. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini menunjukkan bagaimana penggunaan teori kepercayaan konsumen dalam menghubungkan antara variabel akuntabilitas dan transparansi dengan keputusan muzakki. Sehingga dengan adanya teori ini diharapkan BAZNAS dapat menjadi pilihan *muzakki* dalam menyalurkan zakatnya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi BAZNAS mengenai gambaran tentang organisasi pengelola zakat yang akuntabel dan transparan yang diinginkan masyarakat sehingga menarik keputusan muzakki menyalurkan zakat profesi pada BAZNAS.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penelitian laporan yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut.

BAB I adalah pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian dan sistematika

pembahasan. Secara umum seluruh sub bab yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti.

Bab II adalah Landasan Teori yang di dalamnya berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori yang membahas tentang penjelasan mengenai variabel secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

Bab III adalah Metodologi penelitian yang di dalamnya bersikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data dan analisis data. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian, setelah itu akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar penelitian.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Secara umum mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan tehnik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III

Bab V adalah penutup yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keputusan Muzakki

Keputusan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perihal yang berkaitan dengan putusan segala putusan yang telah ditetapkan. Keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan sebuah pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan-pertimbangan dari beberapa alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan atau pilihan diputuskan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi indentifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik.⁸

Secara umum pengertian pengambilan keputusan telah dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya adalah:

- a. G.R Terry mengemukakan bahwa pengambilan keputusan sebagai pemilihan yang didasarkan pada kriteria tertentu atas lebih alternatif yang mungkin.
- b. P. Siagian pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta, dan data penelitian yang matang atas alternatif dan tindakan.

⁸Haudi, *Teori Pengambilan Keputusan*, hlm. 1-2.

Teori utilitarianisme adalah pandangan yang menyatakan bahwa tindakan dan biaya yang dibebankan pada masyarakat. Dalam situasi apapun, tindakan atau kebijakan ataupun keputusan yang “benar” adalah yang memberikan manfaat paling kecil (bila semua alternatif hanya membebankan biaya bersih). Dalam membuat keputusan yang mampu memberikan norma yang dapat diterima publik dalam menetapkan kebijakan dan peraturan sosial. Dasar yang objektif adalah dengan melihat pada berbagai kebijakan (keputusan) yang dapat ditetapkan dan membandingkan manfaat serta konsekuensinya. Tindakan yang tepat dari sudut pandang etis adalah dengan memilih kebijakan ataupun keputusan yang mampu memberikan utilitas yang besar.

Ketidakpercayaan ataupun kurang percaya masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat membuat sebagian masyarakat lebih memilih menunaikan ibadah zakat langsung kepada mustahik zakat dari pada ke lembaga zakat. Oleh karena itu, pengelolaan zakat oleh suatu lembaga amil zakat yang lebih profesional, amanah dan transparan akan dapat menumbuhkan semangat masyarakat untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga tersebut. Tingkat pemahaman masyarakat muslim mengenai keagamaan khususnya ibadah zakat berpengaruh kuat terhadap semua aspek kehidupan manusia, khususnya berdampak pada kesadaran masyarakat untuk membayar zakat. Termasuk ajaran islam mengenai pemerataan dan pendistribusian pendapatan yang memihak kepada rakyat miskin. Pendapatan berpengaruh terhadap jumlah zakat yang harus

dibayarkan oleh muzakki. Dengan demikian, kepercayaan, tingkat religiusitas serta pendapatan masyarakat merupakan faktor terpenting dalam menentukan perilaku masyarakat untuk menunaikan zakat di lembaga amil zakat. Pengelolaan dana zakat tersebut sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

Dengan demikian, muzakki yang dalam dirinya telah tertanam kuat keyakinan beragama dan pengetahuan mengenai salah satu kewajiban seorang muslim atas hartanya yaitu zakat. Maka akan mendorong keinginan dari muzakki tersebut untuk mengeluarkan zakat atas hartanya.⁹

2. Muzakki

Muzakki adalah pemerintah berkewajiban memungut dari orang yang wajib mengeluarkan zakat (muzakki) dan memeberikan kepada orang yang berhak menerima. muzakki menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan pemerintah wajib zakat ini karena merekalah orang yang dibebani kewajiban untuk mengeluarkan bagian tertentu dari harta kekayaannya untuk kemudian diberikan kepada yang berhak menerimanya. Berhasil tidaknya pelaksanaan zakat, salah satunya di tentukan oleh kemampuan menghimpun muzakki karena dana yang akan didistribusikan kepada mustahiq dalam rangka memperbaiki ekonomi

⁹Muhammad Ashari Assagraf, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat," (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar 2016), hlm. 32.

umat berasal dari mereka. Terutama untuk mengemukakan tentang siapa dan apa kriteria muzakki.¹⁰

Dalam hubungannya dengan diri sendiri (muzakki), zakat merupakan salah satu cara memberantas pandangan hidup materialitas, suatu paham yang menjadikan harta bukan lagi sebagai alat untuk mencapai tujuan hidup, tetapi menempatkannya sebagai tujuan hidup. Dengan demikian zakat menjaga manusia dari kerusakan jiwa, dan membersihkannya dari sifat-sifat tercela. Zakat yang dikeluarkan oleh seorang muslim karena patuh kepada Allah dan mencari ridha Allah, akan dapat membersihkan dan mensucikannya dari dosa dan sifat kikir.

Dengan ini jelaslah bahwa zakat mempunyai kedudukan penting bagi muzakki untuk menjadikannya bisa menjadi tuan terhadap hartanya dan bukannya menjadi budaknya harta. Karena itu dalam Q.S . At-Taubah ayat 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكِّنُ لَهُمْ سَكَتَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan[658] dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.

¹⁰Muhammad Haris Riyaldi, “Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki Kepada Baitul Mal Aceh,” *Jurnal Iqtisaduna*, Vol. 6, No. 1 (2020): hlm. 83.

allah menegaskan bahwa tujuan zakat itu adalah untuk membersihkan dan mensucikan mereka (muzakki). pembersihan dan pensucian ini meliputi material, yaitu harta dan spritual, yaitu jiwa. Berzakat berarti membersihkan harta dari segala keburukannya, dan memeliharannya dari berbagai kemungkinan bencana yang mungkin terjadi. Sementara itu disisi lain, zakat sangat penting artinya bagi muzakki, untuk mensucikan jiwanya dari sifat kikir, melatih diri untuk selalu bersyukur atas segala pemberian allah, melatih diri untuk tidak terlalu mencintai dunia, melatih diri untuk mengutamakan kekayaan batin, membangun hubungan batin dan rasa cinta sesama.

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَقْبَلُ اللهُ الْإِيمَانَ إِلَّا بِالزَّكَاةِ وَلَا إِيْمَانَ
لِمَنْ لَا زَكَاةَ لَهُ

Nabi saw. bersabda, “Allah tidak akan menerima keimanan kecuali dengan zakat. Dan tidak ada keimanan pada diri seseorang yang tidak menunaikan zakat.” Berdasarkan penelusuran kami, kami belum menemukan riwayat hadis ini. Begitu pula di dalam kitab Tanqihul Qaul Al-Hatsits yang merupakan syarah kitab ini, imam An-Nawawi tidak menjelaskan riwayat hadis ini sebagaimana hadis-hadis lainnya.

Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Muzakki

1) Pelayanan

Pelayanan adalah setiap tindakan atau unjuk kerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak lain yang secara prinsip *intangibile*

(tidak dinyatakan dengan jelas) dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun.

2) Tempat atau nama

Pemasaran dapat memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Faktor tempat merupakan salah satu elemen dari bauran pemasaran jasa sehingga faktor ini turut memberikan pengaruh pada keputusan pembelian konsumen.

3) Orang

Dalam hubungannya dengan pemasaran jasa, orang yang berfungsi sebagai *service provider* sangat mempengaruhi kualitas jasa yang diberikan. Dengan demikian, maka dapat mendorong orang dalam kinerja memberikan kepuasan kepada konsumen.

4) Distribusi

Pendistribusian sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaanya sesuai dengan yang diperlukan. Dalam perkembangannya, kini pendistribusian zakat tidak hanya diarahkan pada pola konsumtif saja, akan tetapi juga diarahkan pada pola produktif, misalnya bantuan pinjaman modal usaha dan pembelanjaan sarana usaha, pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha, dan bantuan pengembangan jaringan usaha.

5) Proses

Proses merupakan unsur yang dapat dikelola untuk membantu perusahaan guna mencapai posisi yang diharapkan. Pada industri jasa, proses produksi sering kali lebih penting daripada hasilnya karena terjadi interaksi langsung antara produsen yang melakukan proses produksi dengan konsumen yang mengonsumsi jasa, sehingga berjalannya proses ini dapat digunakan konsumen sebagai bukti untuk menilai kualitas suatu jasa yakni ketika merasakan proses dalam operasi jasa tersebut.

6) Motivasi

Motivasi adalah kebutuhan yang mendorong seseorang secara kuat untuk mencari kepuasan atas kebutuhan tersebut. Dorongan keluarga tercermin dari ajakan anggota keluarga yang sudah berzakat melalui lembaga ini kemudian percaya dan merasa puas sehingga ia merekomendasikan kepada anggota keluarganya yang lain. Sedangkan dorongan teman yakni ajakan teman kantor, teman kuliah, tetangga, maupun teman dilingkungan lain yang sudah berzakat melalui lembaga ini kemudian percaya dan merasa puas sehingga ia merekomendasikan kepada teman-temannya yang lain.

7) Daya tanggap

Sistem keluhan dan saran digunakan untuk mengukur kepuasan konsumen. Informasi ini dapat memungkinkan

perusahaan mengantisipasi dan cepat tanggap terhadap kritik dan saran tersebut, konsumen akan menilai kecepatan dan ketanggapan perusahaan dalam menangani kritik dan saran yang diberikan.

8) Atmosfer (suasana)

Penciptaan suasana (*atmospharics*) berarti desain lingkungan melalui komunikasi visual untuk merancang respon emosional dan persepsi pelanggan dan untuk mempengaruhi pelanggan dalam membeli barang.

3. Zakat

a. Pengertian zakat

Kata zakat berasal dari kata *zaka* yang merupakan isim masdar, yang secara etimologis mempunyai beberapa arti yaitu suci, tumbuh, berkah, terpuji, dan berkembang. Adapun secara etimologis zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Menurut UU No 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, pengertian zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.

Zakat mempunyai berbagai makna, para ulama memberikan makna yang berbeda-beda.¹¹

¹¹Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 343.

- 1) Makna *At-thahuru* (membersihkan atau mensucikan demikian menurut abu hasan al wahidi dan imam nawawi. Artinya, orang yang selalu menunaikan zakat karena allah dan bukan karena dipuji manusia, allah akan membersihkan dan mensucikan baik hartanya maupun jiwanya.
- 2) Zakat bermakna *Al-barakatu* (berkah). Artinya , orang yang selalu membayar zakat, hartanya akan selalu dilimpahkan keberkahan oleh allah swt,kemudian keberkahan ini akan berdampak kepada keberkahan hidup. Keberkahan ini lahir karena harta yang kita gunakan adalah harta yang suci bersih, sebab harta kita telah dibersihkan dari kotoran dengan menunaikan zakat yang hakikatnya zakat itu sendiri berfungsi untuk membersihkan dan mensucikan harta.
- 3) Zakat bermakna *An- numu*, yang artinya tumbuh dan berkembang, demikian menurut abu muhammad ibnu qutaibah. Makna ini menegaskan bahwa, orang yang selalu menunaikan zakat, hartanya (dengan izin allah) akan selalu terus tumbuh dan berkembang. Hal ini disebabkan oleh kesucian dan keberkahan harta yang telah ditunaikan kewajibannya.
- 4) Zakat bermakna *As-shalahu* (beres atau bagus). Artinya, orang yang selalu menunaikan zakat, hartanya akan selalu bagus dalam arti tidak bermasalah dan terhindar dari masalah.

5) Dasar hukum zakat Zakat merupakan dasar prinsipil untuk menegakkan struktur socialislam. Zakat bukanlah derma atau sedekah biasa, ia adalah iuran wajib. Ia adalah perintah allah yang harus dilaksanakan. Jadi hukumnya wajib.¹² Zakat sebagai salah satu rukun islam ketiga yang memiliki landasan kuat yang berdasar pada al-quran dan sunnah.

b. Pengertian Muzakki

Muzakki adalah seorang muslim yang dibebani kewajiban mengeluarkan zakat disebabkan terdapat kemampuan harta setelah sampai nisab dan haulnya. Dalam UU No 23 Tahun 2011, muzaki adalah orang atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat. Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat.¹³ Adapun yang berhak menerima zakat yaitu fakir, miskin, amil, mualaf, hamba sahaya, orang yang berhutang, fii sabilillah, dan ibnu sabil. Sesuai dengan firman allah swt dalam Q. S. At-Taubah ayat 60 yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam

¹²Mardani, hlm. 346.

¹³Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 432.

perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”.¹⁴

Dalam tafsir dijelaskan bahwa Ya'qub bin As Sikkit, Al-Quitabi dan Yunus bin Hubaib berpendapat bahwa fakir lebih baik keadaannya daripada miskin, mereka katakan: fakir adalah orang yang memiliki sebagian kebutuhannya, sedangkan miskin adalah orang yang tidak memiliki apa-apa. Pendapat mereka didasarkan pada ucapan Ar-Ra'yi: "orang-orang fakir adalah orang yang memiliki sesuai kebutuhan (kecukupan) keluarganya, tidak lebih".

Pendapat ini didukung oleh ulama ahli bahasa dan hadist, diantaranya: Abu hanifa, Al-Qodi Abdul Wahab, Al-Wafiq dari Al-Muafaqoh bain Asy-Syai Aini, seperti menyatu, dikatakan: susunya sesuai jumlah keluarga, yakni mereka memiliki susu yang sesuai kecukupannya tidak lebih.¹⁵

1) Pengelolaan zakat

Pengelolaan zakat di Indonesia diatur melalui undang-undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Undang-undang yang disahkan tanggal 25 November 2011 ini menggantikan Undang-Undang sebelumnya dengan No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.¹⁶

¹⁴Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2019), hm. 197.

¹⁵Abdur Rokhim Hasan, *Qawa'id At-Tafsir* (Jakarta: Alumni PTIQ, 2020), hlm. 192.

¹⁶Saparuddin Siregar, *Akuntansi Zakat Dan Infaq / Sedekah Sesuai PSAK 109 Untuk BAZNAS Dan LAZ* (Medan: Wal Ashari Publishing, 2013), hlm. 19.

Pengaturan zakat melalui undang-undang di mungkinkan, karena negara menjamin kemerdekaan tiap penduduk untuk memeluk dan beribadah menurut agamanya masing-masing. Penunaian zakat merupakan kewajiban bagi umat islam yang mampu dan merupakan pranata keagamaan yang bertujuan meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Dengan demikian pengaturan zakat dalam bentuk undang-undang akan memberikan kontribusi bagi negara dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Pengaturan pengelolaan zakat melalui undang-undang bertujuan agar zakat dikelola secara melembaga sesuai syariat islam, amanah, penuh kemanfaatan, berkeadilan, berkepastian hukum, terintegrasi dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.

Manajemen suatu organisasi pengelola zakat yang baik dapat diukur dan dirumuskan dengan tiga kata kunci yang dinamakan *Good Organization Governance*, yaitu:¹⁷

a) Amanah

Sifat amanah merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap amil zakat. Tanpa adanya sifat amanah maka sistem akan hancur, sebagaimana sistem perekonomian indonesia hancur disebabkan rendahnya moral dan tidak

amanahnya pelaku ekonomi. Terlebih dana yang dikelola adalah dana umat yang secara esensi milik mustahik.

b) Profesional

Hanya dengan profesionalitas yang tinggilah maka dana yang dikelola akan menjadi efektif.

c) Transparan

Dalam hal pengelolaan zakat, maka akan menciptakan suatu sistem dengan control yang baik dan terpercaya, karena telah melibatkan pihak-pihak intern dalam organisasi dan pihak *muzakki* maupun masyarakat luas. Sehingga, dengan terwujudnya transparansi rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan dapat diminimalisir berkurang.

d) Akuntansi Zakat

Akuntansi zakat merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sesuai dengan syariat yang telah ditentukan digunakan sebagai pencatatan zakat dan infaq atau sedekah yang di terima dari muzakki yang akan disalurkan kepada mustahik melalui lembaga zakat. Akuntansi zakat berfungsi untuk melakukan pencatatan dan pelaporan atas penerimaan dan pengalokasian zakat.

Tujuan akuntansi zakat adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien, dan efektif atas zakat, infak, sedekah, hibah, dan wakaf yang dipercayakan kepada organisasi atau lembaga pengelola zakat serta memberikan informasi yang memungkinkan bagi lembaga pengelola zakat untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab dalam mengelola secara tepat dan efektif.

Akuntansi untuk zakat menjadi penting karena *amil* (orang yang mengumpulkan zakat) bertanggung jawab terhadap harta yang diamanahkan kepadanya. Disamping itu, karena peruntukkan harta zakat adalah untuk kemaslahatan ummat, maka *amil* juga bertanggung jawab kepada publik dan pemerintah.

Dengan kata lain, akuntansi merupakan alat bagi *amil* untuk menunjukkan akuntabilitas.¹⁸

Sesuai PSAK 109, laporan keuangan *amil* terdiri:

- a) Laporan posisi keuangan
- b) Laporan perubahan dana
- c) Laporan perubahan aset kelolaan
- d) Laporan arus kas
- e) Catatan atas laporan keuangan

¹⁸Yuswar Zainul Basri, "Zakat, Infak, Sedekah Dan Akuntansinya Dan Potensinya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Miskin," 2015, hlm. 222.

c. Tujuan dan manfaat zakat

Zakat yang mengandung pengertian bersih, suci, berkembang, dan bertambah mempunyai makna yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik sebagai individu maupun masyarakat. Dengan demikian, lembaga zakat itu diwajibkan untuk dilaksanakan guna mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Yang dimaksud dengan tujuan dalam hubungan ini adalah sasaran praktisnya. Tujuan tersebut di antaranya:

- 1) Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan.
- 2) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para *gharimin*, *ibnu sabil* dan *mustahik* lainnya.
- 3) Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat islam dan manusia pada umumnya.
- 4) Menghilangkan sifat karir.
- 5) Membersihkan diri dari sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dalam hati orang miskin.
- 6) Menjembatani jurang pemisah antara orang yang kaya dan orang yang miskin dalam suatu masyarakat.
- 7) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta kekayaan.
- 8) Sarana pemerataan pendapatan (rezeki) untuk mencapai keadilan sosial.

Menurut Chalid Fadlullah, bahwa manfaat ibadah berzakat sangat banyak yaitu:

a) Bagi yang menunaikan (*muzzaki*)

- (1) Membersihkan atau mensucikan jiwanya dari sifat-sifat kikir, bakhil, dan tamak.
- (2) Menanamkan perasaan cinta kasih terhadap golongan yang lemah
- (3) Mengembangkan rasa dan semangat kesetiakawanan dan kepedulian sosial.
- (4) Membersihkan harta yang kotor, karena di dalam kekayaan itu sendiri terdapat harta benda yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk di keluarkan, yang ini merupakan hak bagi delapan golongan (*asnaf*) penerimaannya.
- (5) Menumbuhkan kekayaan si pemilik, jika dalam memberikan zakat, infaq, dan sedekah tersebut dilandasi rasa tulus ikhlas dan *lillahi ta'ala*.

b) Bagi penerima (*mustahik*)

- (1) Membersihkan (menghilangkan) perasaan sakit hati, iri hati, benci, dan dendam terhadap golongan kaya yang hidup serba cukup dan bermewahan, tetapi tidak ambil pusing pada penderitaan orang lain.

- (2) Menimbulkan rasa syukur kepada Allah SWT, dan rasa terima kasih serta simpati kepada golongan berada (kaya), karena diperingat penderitaan dan beban hidup lainnya.
 - (3) Memperoleh modal kerja untuk usaha mandiri dan kesempatan hidup layak, tanpa tergantung belas kasihan pihak lain.
- c) Bagi *umarah* (pemerintah)

- (1) Menunjang keberhasilan pelaksanaan program pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan warganya.
- (2) Mengurangi beban umara mengatasi kasus-kasus kecemburuan sosial yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman masyarakat.

4. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan informasi termasuk informasi keuangan sebagai wujud tanggung jawab organisasi. Dalam segi akuntansi, akuntabilitas adalah upaya atau aktivitas untuk menghasilkan pengungkapan yang benar. Akuntabilitas juga terkait dengan peran sosial dimana muhtasib (akuntan) yakin bahwa hukum syariah telah dilaksanakan dan kesejahteraan umat menjadi tujuan utama dari aktivitas perusahaan dan tujuan tersebut telah tercapai. Akuntabilitas dibutuhkan BAZNAS sebagai wujud pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan zakat.¹⁹ Berbagai pihak yang terkait dengan BAZNAS seperti muzakki, masyarakat, negara menuntut agar BAZNAS

¹⁹Siti Nurhasanah, "Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat," *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol.11, No. 2 (2018): hlm. 341-342.

lebih transparan dan akuntabel terhadap berbagai pihak, yaitu penyandang dana, penerima manfaat dan diri organisasi dengan pihak donor. Dalam konteks ini, transparansi menjadi kontrol muzakki atau masyarakat terhadap BAZNAS sehingga transparansi dikaitkan dengan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi penggunaan dana sebanyak mungkin. Akuntabilitas yang dihadapi organisasi pengelola zakat. Akuntabilitas dapat dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan zakat yang akuntabel dan transparansi. Manajemen BAZNAS secara berkala harus menerbitkan laporan keuangan. Laporan ini menjadi strategis dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kepada muzakki dan utaman ya kepada tuhan, sehingga akan menimbulkan kepercayaan terhadap muzakki.

Konsep akuntabilitas mempunyai tiga dimensi yaitu: hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan tuhan. Dalam hal ini Allah sebagai pemberi amanah merupakan pusat tertinggi, dan manusia mempertanggungjawabkan apa yang telah diperbuat manusia maupun alam dalam mengelola bumi ini semuanya harus dipertanggungjawabkan kepada tuhan. Akuntabilitas harus diikuti suatu pengendalian yang baik sesuai dengan komitmen yang telah dibuat antara pemberi amanah dengan pemegang amanah. Sebagai bentuk pelaksanaan amanah zakat dilaksanakan sesuai syariat Islam. Dengan demikian akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari pemegang amanah dalam hal ini adalah lembaga zakat bertanggungjawab kepada

pemberi amanah muzakki. Akuntabilitas akan mengurangi rasa tidak percaya masyarakat yang berada diluar manajemen dalam hal ini adalah muzakki. Sehingga dengan adanya akuntabilitas mampu memberikan dampak baik bagi para muzakki terhadap objek (lembaga), maka akan berpengaruh pada minat para muzakki untuk membayar zakat.

a. Jenis- jenis Akuntabilitas

1) Akuntabilitas manajerial

Akuntabilitas ini merupakan pertanggungjawaban yang berhubungan dengan pola kerja manajerial yang harus dilaksanakan efektif dan efisien. Contoh untuk pertanggungjawaban ini bisa dilihat bagaimana direktur hingga level manajer menerapkan efisiensi dan efektivitas kerja setiap divisi.

2) Akuntabilitas hukum dan kejujuran

Akuntabilitas ini merupakan pertanggungjawaban yang berkaitan dengan aktivitas penegakan hukum dan norma kejujuran. Bentuk pertanggungjawaban ini bisa ditunjukkan dengan cara tidak melakukan berbagai macam penyalahgunaan dan wewenang yang dimiliki.²⁰

3) Akuntabilitas program

Jenis pertanggungjawaban ini berhubungan dengan setiap program yang dijalankan. Orang yang berwenang dalam program

²⁰Jumarni “ Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kota Jambi” Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan vol.2 no 3 2014.

tersebut harus mampu menunjukkan bahwa program yang akan dibangun dapat berjalan dengan baik atau tidak.

4) Akuntabilitas kebijakan

Pertanggungjawaban ini berkaitan dengan lembaga publik terhadap berbagai macam kebijakan dan keputusan yang telah diambil. Dalam hal ini, orang yang berperan dalam lembaga publik tersebut harus bisa mempertanggungjawabkan setiap kebijakan yang ditetapkan.

5) Akuntabilitas finansial

Perihal pertanggungjawaban yang ini sudah pasti terkait keuangan. Dalam hal ini adalah lembaga publik terhadap setiap uang yang disetorkan masyarakat. Bukan Cuma pemerintah, perusahaan yang menerbitkan saham atau obligasi wajib turut bertanggung jawab dalam jenis akuntabilitas ini. Perusahaan atau lembaga pemerintah harus bisa menerapkan sumber dana yang diperoleh, penyerapan anggaran, dan berbagai macam pertanggungangan lain yang masih relevan dengan keuangan.

b. Manfaat akuntabilitas

Upaya perwujudan sistem akuntabilitas pada organisasi dimaksudkan untuk:

- 1) Memulihkan dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap organisasi.

- 2) Mendorong terciptanya transparansi dan responsiveness organisasi.
- 3) Mendorong partisipasi masyarakat.
- 4) Menjadikan organisasi lebih dapat beroperasi secara efisien, efektif, ekonomis dan responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- 5) Mendorong pengembangan sistem penilaian yang wajar melalui pengembangan pengukuran kinerja.
- 6) Mendorong terciptanya iklim kerja yang sehat dan kondusif serta peningkatan disiplin.
- 7) Mendorong peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.²¹

c. Indikator Tercapainya Akuntabilitas

Terdapat beberapa tahapan untuk menjaminya akuntabilitas terlaksana yaitu:

- 1) Pembuatan sebuah keputusan harus dibuat secara tertulis dan tersedia bagi setiap warga yang membutuhkan.
- 2) Pembuatan keputusan sudah memenuhi standar etika dan nilai-nilai yang berlaku, artinya sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar maupun nilai-nilai yang berlaku di *stakeholders*.
- 3) Adanya kejelasan dari sasaran kebijakan yang diambil, dan sudah sesuai dengan visi, misi organisasi, serta standar yang berlaku.

²¹Febriana “ penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah daerah provinsi sulawesi utara” jurnal Emba Vol 4, no 3 (2016)

- 4) Adanya mekanisme untuk menjamin bahwa standar telah terpenuhi, dengan konsekuensi pertanggungjawaban jika standar tersebut tidak terpenuhi.
- 5) Konsisten maupun kelayakan dari target operasional yang telah ditetapkan maupun prioritas dalam mencapai target tersebut.
- 6) Peyebarluasan informasi mengenai suatu keputusan, melalui media massa, media nirsama, maupun media komunikasi personal.
- 7) Akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara- cara mencapai sasaran suatu program.
- 8) Akses publik pada informasi atau suatu keputusan setelah keputusan dibuat dan mekanisme pengaduan masyarakat.
- 9) Ketersediaan sistem informasi manajemen dan monitoring hasil yang telah dicapai oleh pemerintah.

d. Tujuan Akuntabilitas

Manajemen suatu organisasi harus *accountable* untuk:

- 1) Menentukan tujuan yang tepat
- 2) Mengembangkan standar yang diperlukan untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan.
- 3) Secara efektif mempromosikan penerapan pemakaian standar.
- 4) Mengembangkan standar organisasi dan operasi secara ekonomis dan efisien.

5. Transparansi

Transparansi adalah menyampaikan laporan kepada semua secara terbuka, terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikut sertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan. Membangun transparansi dalam pengolaan zakat akan menciptakan sistem kontrol yang baik antara dua pihak yaitu lembaga dan *stockholder*, karena tidak akan melibatkan pihak intern organisasi lembaga zakat saja tapi lebih kepada pihak ekstern yaitu muzakki atau masyarakat secara luas. Hal ini yang seharusnya dijadikan lembaga untuk mengurangi rasa curiga dan meminimalisir ketidakpercayaan masyarakat.²²

Defenisi transparansi adalah transparansi berarti keterbukaan (*openannsess*) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi.

Transparansi adalah suatu keadaan dimana perusahaan mampu menyediakan informasi material dan relevan terkait dengan perusahaan yang mudah di akses dan dipahami oleh pemegang kepentingan.

Dalam perspektif islam bahwa konsep dari transparansi adalah :²³

- a. Organisasi pengolaan zakat harus bersifat transparasan/ terhadap muzakki. fakta/ kegiatan pengelolaan zakat termasuk informasi harus

²²Rani Rahmat, "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 7, No. 1 (2017): hlm. 4.

²³Mohammad Fahmi Ikhwanda, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Afektif Dan Kognitif Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui Lembaga Zakat," Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018, hlm. 29.

mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.

- b. Informasi yang dimiliki harus diungkapkan secara jujur, lengkap, dan segala hal yang ada dikegiatan harus di informasikan.
- c. Pemberian informasi juga harus dilakukan secara baik dan adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

Organisasi juga harus bisa mengkomunikasikan kepada pihak lain secara detail. Dari konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam persefektif islam, transparansi sangat erat kaitannya dengan kejujuran. Dalam menyampaikan informasi, pemberi informasi juga harus bersikap baik dan jujur sehingga tidak ada yang luput dari pengetahuan si penerima informasi.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan tema penulisan tema penelitian ini antara lain:

Tabel II.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mohammad Fahmi Ikhwanda (Skripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas	Pengaruh tranparansi, akuntabilitas, kepercayaan afektif dan kognitif terhadap minat muzakki bayar	Transparansi (X_1), Akuntabilitas (X_2), Kepercayaan afektif (X_3), Kepercayaan Kognitif (X_4),	Menunjukkan bahwa kepercayaan afektif dan kognitif berpengaruh positif terhadap minat bayar zakat, begitu juga dengan akuntabilitas. Tetapi transparansi

	Islam Indonesia Yogyakarta, 2018)	zakat melalui lembaga zakat. ²⁴	Minat muzakki bayar zakat (Y)	tidak berpengaruh terhadap kepercayaan afektif dan kognitif terhadap minat bayar zakat.
2.	Muhammad Ashari Assaggaf (Skripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, univertitas Islam Negri Alauddin Makassar, 2016	Pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat Muzakki membayar zakat. ²⁵	Akuntabilitas (X ₁), Transparansi (X ₂), Minat muzakki (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilita dan transparansi secara simultan dan persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS kota makasar.
3.	Muhammad Kanzul Fikri (jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa) vol.1, No. 2 106-121, 2021)	Pengaruh Kepercayaan, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap minat dan keputusan muzakki menyalurkan zakat, di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi. ²⁶	kepercayaan (X ₁), Transparansi (X ₂), Akuntabilitas (X ₃), Minat muzakki(Y ₁) Keputusan muzakki (Y ₂)	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat muzakki dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$.adanya pengaruh yang signifikan antara transparansi terhadap minat muzakki dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,763 > 1,659$) dan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Dan adanya pengaruh yang

²⁴Mohammad Fahmi Ikhwanda, hlm. 1.

²⁵Muhammad Ashari Assagraf, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat," hlm. 1.

²⁶Muhammad Kanzul Fikri, "Pengaruh Kepercayaan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Minat Dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat, Di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSD)*, Vol. 1, No. 2. (2021): hlm. 106-121.

				signifikan antara akuntabilitas terhadap minat muzakki dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,674 > 1,659$) dan nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$ dan adanya pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas terhadap keputusan muzakki dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,481 > 1,659$) dan nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$.
4	Khairunisa R Harahap (skripsi, Akuntansi, universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus: (BAZNAS Provinsi Sumatera Utara). ²⁷	Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), Minat muzakki (Y)	Hasil penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat muzakki pada Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara.
5	Nur Kabib (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 7, No.1 2021)	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. ²⁸	Akuntabilitas (X_1) Transparansi (X_2) Minat Muzakki (Y)	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan variabel akuntabilitas dan transparansi dari Lembaga BAZNAS kabupaten sragen berpengaruh pada minat muzakki dalam membayarkan zakatnya. Namun secara parsial

²⁷Khairunisa R Harahap, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus: BAZNAS Provinsi Sumatera Utara)," .

²⁸Nur Kabib, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 7, No. 1 (2021).

				akuntabilitas dapat memengaruhi secara signifikan pada minat muzakki.
--	--	--	--	---

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian peneliti dengan peneliti lain yaitu sebagai berikut:

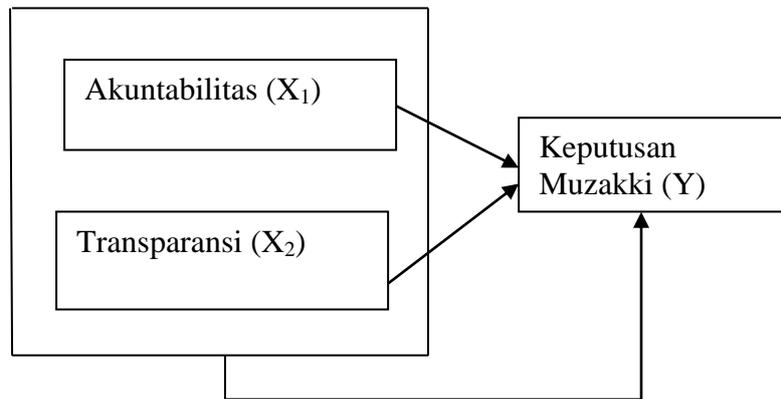
1. Mohammad Fahmi Ikhwanda, 2018 Pengaruh transparansi, akuntabilitas, kepercayaan afektif dan kognitif terhadap minat muzakki bayar zakat melalui lembaga, menggunakan variabel X_1 dan X_2 sama dengan peneliti, yang membedakannya penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel SEM (*Structural Equation Model*), sedangkan peneliti menggunakan *Random Samplinhg*.
2. Muhammad Ashari Assaggaf, 2016 Pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat muzakki membayar zakat, menggunakan variabel X_1 dan X_2 sama dengan peneliti, yang membedakannya hanya studi kasus, penelitian ini dilakukan pada BAZNAS kota makassar ruang lingkup UPZ kantor kementerian agama kota Makassar sedangkan peneliti melakukan pada BAZNAS Labuhanbatu Selatan.
3. Muhammad Kanzul Fikri, 2021 Pengaruh Kepercayaan, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap minat dan keputusan muzakki menyalurkan zakat, di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi. Menggunakan variabel X dan Y sama dengan peneliti, yang membedakannya penelitian ini menggunakan empat variabel sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel.

4. Khairunisa R Harahap, 2019 Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus: (BAZNAS Provinsi Sumatera Utara). Persamaannya peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yang membedakannya penelitian ini menggunakan variabel Y minat muzakki sedangkan peneliti menggunakan keputusan muzakki.
5. Nur Kabib, 2021 Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. Sama sama membahas tentang akuntabilitas dan transparansi dan metode penelitian yang digunakan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya yaitu dari segi teknik *nonprobability sampling* sedangkan peneliti menggunakan teknik *random sampling*.

C. Kerangka pikir

Sejalan dengan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka pikir tentang pengaruh akuntabilitas dan tranparansi pengelolaan zakat terhadap minat muzakki membayar zakat di badan amil zakat nasional (BAZNAS) Labuhanbatu Selatan yaitu:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan :

—————> : Pengaruh masing-masing variabel X secara parsial terhadap variabel Y.

┌—————┐↑ : Pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap keputusan *muzakki* menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.

H_{a1} : Terdapat pengaruh akuntabilitas berpengaruh terhadap keputusan *muzakki* menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.

- Ho₂ : Tidak terdapat pengaruh transparansi tidak berpengaruh terhadap keputusan *muzakki* menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.
- Ha₂ : Terdapat pengaruh transparansi berpengaruh terhadap keputusan *muzakki* menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.
- Ho₃ : Tidak terdapat pengaruh akuntabilitas dan transparansi tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan *muzakki* menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.
- Ha₃ : Terdapat pengaruh akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan *muzakki* menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor BAZNAS Labuhanbatu Selatan kode pos 21972. Dalam rangka untuk memperoleh data yang diperlukan guna untuk penyusunan skripsi, maka penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2020 sampai dengan Desember 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dikarenakan adanya variabel-variabel yang akan dijelaskan yang ditelaah hubungannya. Adapun hubungannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan data sekunder. Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data primer sebagai berikut:

1. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua dan data ini siap digunakan.²⁹ Data skunder di dapat dari sumber bacaan seperti buku, artikel, jurnal, karya ilmiah, internet dan bahan-bahan

²⁹Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasinya Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Ekonosia, 2015), hlm. 8.

penelitian yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

2. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari penelitian kepada sumbernya, tanpa ada perantara.³⁰ Penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner. Kuesioner merupakan mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu melalui survei dengan cara membagikan angket/kuesioner kepada muzakki pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Irwansyah diperoleh populasi muzakki pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan adalah PNS dengan jumlah keseluruhan 378 orang yang aktif berzakat.³²

2. Sampel

³⁰Mukhtar, *Bimbingan Skripsi Tesis, Dan Artikel Ilmiah* (Jakarta: Gaung Prasad Press, 2010), hlm. 86.

³¹Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013).

³²Wawancara dengan bapak Irwansyah, tgl 21 oktober 2021 di kantor BAZNAS Labuhanbatu Selatan.

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang akan diambil untuk diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah muzakki BAZNAS Labuhanbatu Selatan. Sedangkan penentuan pengambilan sampel (jumlah responden) pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dipilih secara acak dari segmen kecil suatu individu atau anggota dari total populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Margin of error, tingkat kesalahan 10%

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{378}{1 + 378 (0,1^2)}$$

$$n = 99,736$$

$$n = 100 \text{ orang}$$

Dari perhitungan rumus di atas dapat diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebesar 100 orang.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini sangat penting sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan yang akurat. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan untuk melihat hasil keputusan muzakki menyalurkan zakat pada badan amil zakat nasional di Labuhanbatu selatan, dan untuk melihat tingkat reliabilitass serta validitas yang tinggi.³³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebar kepada 100 responden atau muzakki dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan soial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

³³Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.151.

variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel III.1
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Dengan menggunakan skala *likert* lima poin, caranya dengan menghadapkan responden pada sejumlah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁴

3. Wawancara

Wawancara adalah metode atau cara mengumpulkan data serta berbagai informasi dengan menanyakan langsung kepada seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga berwenang dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar-besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁵

F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah terkumpulnya sumber data. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah uji yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian sekaligus mendukung

³⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 140.

³⁵Sugiyono, hlm. 140.

variabel yang diteliti tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan. Perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat melalui mean, modus, median, dan standar deviasi yang disajikan dalam bentuk diagram ataupun tabel.³⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat distribusi data variabel dalam suatu penelitian. Data dikatakan baik dan layak apabila data dalam penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya, yaitu jika $\text{sig} < 0,01$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $\text{sig} > 0,01$ kesimpulannya data berdistribusi normal.³⁷

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk taraf signifikan 10% atau 0,1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah suatu instrument pengumpulan data dikatakan reabilitas apabila pengukurannya konsisten dan akurat. Untuk menguji

³⁶Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Cv. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

³⁷V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 52-55.

reabilitas instrument dalam penelitian ini dengan koefisien *alpha* (α) dari *cronbach alpha*. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ maka instrumen tersebut dikatakan reabilitas, jika nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reabilitas.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan antar variabel bebas dalam model regresi. Kemiripan antar variabel bebas dapat menyebabkan korelasi yang kuat. Uji multikolinearitas dalam uji ini menggunakan nilai VIF, dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai VIF diantara 1-10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF tidak diantara 1-10 maka disimpulkan terjadi multikolinearitas.³⁸

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variasi residual antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji ini dilihat dengan menggunakan *glejser* dimana dasar pengambilan keputusan model regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas sebagai berikut :

³⁸V. Wiratna Sujarweni, hlm. 185.

- 1) Jika nilai sig > 0,01 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai sig < 0,01 maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.³⁹

I. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas nilainya turun naik imanimulasi). Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua.⁴⁰ Pada penelitian ini terdapat dua jumlah variabel bebas yang terdiri atas akuntabilitas(X_1), transparansi(X_2).

Adapun persamaan regresi untuk tiga prediktor yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dari persamaan di atas, maka diperoleh rumus matematika baru pada penelitian ini yaitu :

$$K = a + b_1AK + b_2T + e$$

Keterangan :

K = Keputusan Muzakki

AK = Akuntabilitas

T = Transparansi

a = Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien

³⁹V. Wiratna Sujarweni, hlm. 186-187.

⁴⁰Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 275.

E = Error

J. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara dikarenakan hanya didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data melainkan hanya didasarkan pada teori yang relevan.⁴¹

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu :⁴²

- (1) Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- (2) Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Untuk uji ini, dilakukan hipotesis sebagai berikut :

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁴³

Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu :

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, hlm. 100.

⁴²Sofyan Siregar, *Stastik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, hlm. 146.

⁴³V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, hlm. 154.

K. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.⁴⁴ Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

⁴⁴Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, Dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BAZNAS Labuhanbatu Selatan

1. Sejarah BAZNAS Labuhanbatu Selatan

BAZNAS merupakan badan resmi dan satu-satunya dibentuk pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.

Lahirnya Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian, hukum, integritas, dan akuntabilitas.

Lahirnya BAZNAS Labuhanbatu Selatan dibentuk melalui seleksi oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2016 hasil dari seleksi itu maka lahirlah pimpinan BAZNAS dengan SK Bupati pada tanggal 29 Desember 2017. Sejak itulah BAZNAS bekerja mulai tahun 2018. Untuk melaksanakan tugasnya, BAZNAS dibiayai dengan anggaran pendapatan dan belanja negara dan hak amil. Sedangkan BAZNAS

provinsi dan BAZNAS kabupaten atau kota dibiayai dengan anggaran pendapatan dan belanja negara.

Kehadiran BAZNAS diharapkan menjadi modal bagi pengelola lembaga zakat yang dapat mengemban amanah baik dari muzakki, terlebih lagi dari mustahik yang menggantungkan harapannya pada BAZNAS, sesuai dengan asas yang dimiliki oleh BAZNAS dalam mengelola dana ZIS masyarakat, yaitu moral yang amanah, manajemen yang transparan dan profesional, serta pengembangan yang kreatif dan inovatif.

2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Labuhanbatu Selatan

a. Visi

Labuhanbatu Selatan sejahtera dan bermartabat

b. Misi

- 1) Mewujudkan masyarakat labuhanbatu Selatan yang bermartabat dalam kehidupan yang beriman dan bertaqwa, tersedianya sandang pangan, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, serta harga-harga yang terjangkau dan pendidikan yang gratis.
- 2) Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjamin/*assurance*, terjangkau, merata dan berkeadilan.
- 3) Mewujudkan Labuhanbatu Selatan dalam pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN.
- 4) Mewujudkan Labuhanbatu Selatan yang bermartabat dalam peningkatan kualitas pendidikan.

- 5) Menciptakan perekonomian yang kuat untuk menjamin pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui perluasan lapangan kerja, peningkatan kuantitas dan kualitas produksi pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, penguatan lembaga keuangan dan koperasi serta pengembangan potensi kawasan wisata.
- 6) Menciptakan sinergi pembangunan di bidang infrastruktur, pengendalian ruang yang berwawasan lingkungan hidup.

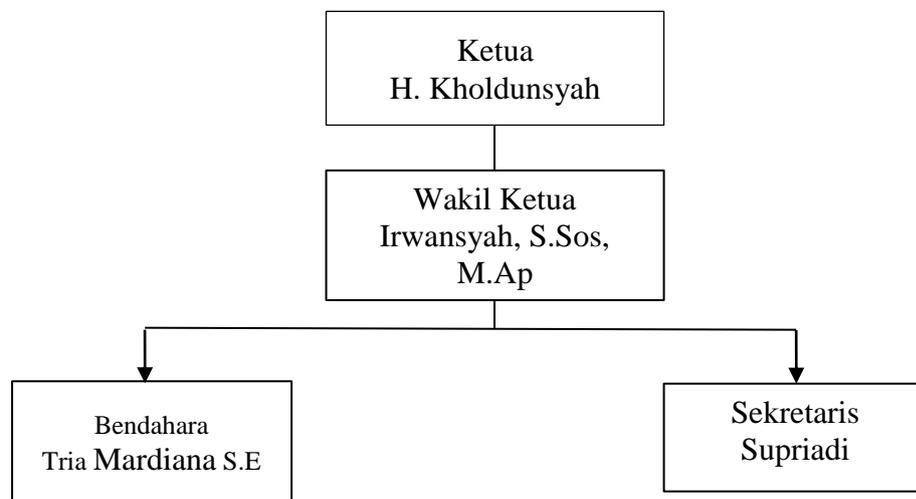
c. Tujuan BAZNAS Labuhanbatu Selatan

- 1) Terwujudnya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang kuat, terpercaya, dan modern.
- 2) Terwujudnya pengumpulan zakat nasional yang optimal.
- 3) Terwujudnya penyaluran ZIS-DSKL yang efektif dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan ummat, dan pengurangan kesenjangan sosial.
- 4) Terwujudnya potensi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas, dan sejahtera.
- 5) Terwujudnya sistem manajemen dan basis data pengelolaan zakat nasional yang mengadopsi teknologi mutakhir.
- 6) Terwujudnya perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat dengan kelola yang baik dan standart.
- 7) Terwujudnya hubungan saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan antara muzakki dan mustahik.

- 8) Terwujudnya sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan zakat nasional.
- 9) Terwujudnya Indonesia sebagai center of excellence pengelolaan zakat dunia.

3. Struktur Organisasi BAZNAS

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi BAZNAS



B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan akuntabilitas dan transparansi serta variabel terikat berupa keputusan muzakki. Pada bab IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan akuntabilitas, transparansi, dan keputusan muzakki pada BAZNAS di

Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 3 tahun dengan populasi 100.

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas dalam penelitian ini diukur dengan amanah, adil, bertanggung jawab, kebijakan publik dan finansial.

2. Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan secara sungguh-sungguh, menyeluruh, dan memberi tempat bagi partisipatif aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik. Transparansi dalam penelitian ini diukur dengan informasi mudah diakses, jujur dan lengkap, kepercayaan dan cerdas.

Transparansi di BAZNAS Labuhanbatu Selatan masih kurang transparan dalam mengelola zakat sehingga dapat mempengaruhi keputusan muzakki dalam menyalurkan zakat di BAZNAS Labuhanbatu Selatan.

3. Keputusan Muzakki

Keputusan adalah suatu output dari bagian memilih beberapa pilihan yang dianggap paling terbaik diantara beberapa pilihan alternative yang telah tersedia. Keputusan muzakki dalam penelitian ini yaitu kegiatan menyalurkan zakat di BAZNAS Labuhanbatu Selatan yang diukur dengan pengenalan masalah, komitmen atau loyalitas, kualitas yang diperoleh.

Keputusan muzakki di BAZNAS Labuhanbatu Selatan masih kurang dalam menyalurkan zakatnya, hal ini menunjukkan tingkat kesadaran keputusan muzakki untuk berzakat masih rendah.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif dalam mengolah data primer. Data yang diolah didapatkan dari koesioner mengenai akuntabilitas, transparansi dan keputusan muzakki di BAZNAS Labuhanbatu Selatan. Dengan sampel sebanyak 100.

Tabel IV.1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	100	15	25	20.75	1.749
Transparansi	100	15	25	20.71	2.061
Keputusan Muzakki	100	22	30	26.15	1.882
Valid N (listwise)	100				

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Bedasarkan output tabel IV.1 diatas menunjukkan akuntabilitas dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai nilai rata-rata sebesar

20,75 dan standar deviasi 1,749. Adapun nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 25. Transparansi dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai nilai rata-rata 20,71 dan standar deviasi 2,061. Adapun nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 25. Keputusan muzakki dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai nilai rata-rata sebesar 26,15 dan standar deviasi sebesar 1,882. Adapun nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 30.

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk taraf signifikan 10% atau 0,1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Adapun r_{hitung} untuk tiap item bisa dilihat pada kolom *pearson correlation*, sedangkan r_{tabel} menggunakan taraf signifikan 0,1 dengan derajat kebebasan (df) = n (jumlah sampel) -2 jadi df = 100-2 = 98, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,232$ hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel IV.2
Uji Validitas Akuntabilitas

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,350	Instrument valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 = 100-2 = 98 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$	Valid
P2	0,477		Valid
P3	0,690		Valid
P4	0,585		Valid

P5	0,353	0,232	Valid
----	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat disimpulkan seluruh item pernyataan untuk variabel akuntabilitas dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel transparansi sebagai berikut:

Tabel IV.3
Uji Validitas Transparansi

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,481	Instrument valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 = 100-2 = 98$ pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,232$	Valid
P2	0,537		Valid
P3	0,636		Valid
P4	0,529		Valid
P5	0,579		Valid

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat disimpulkan seluruh item pernyataan untuk variabel transparansi dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel keputusan muzakki sebagai berikut:

Tabel IV.4
Uji Validitas Keputusan Muzakki

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,631	Instrument valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 = 100-2 = 98$ pada taraf signifikansi	Valid
P2	0,513		Valid
P3	0,496		Valid
P4	0,472		Valid

P5	0,513	10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,232$	Valid
P6	0,492		Valid

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat disimpulkan seluruh item pernyataan untuk variabel keputusan muzakki dinyatakan valid.

3. Uji Realibilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan *reliabel* jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka dikatakan *reliabel*. Nilai reabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Realibilitas
Reliability Statistics

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items
Akuntabilitas	0,297	5
Transparansi	0,453	5
Keputusan muzakki	0,469	6

Berdasarkan tabel IV.5 di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel akuntabilitas $0,297 > 0,6$. Dengan demikian variabel akuntabilitas dapat dikatakan *reliable*. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabel transparansi $0,453 > 0,6$. Dengan demikian variabel transparansi dapat dikatakan *reliable*. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabel keputusan muzakki $0,469 > 0,6$. Dengan demikian variabel keputusan muzakki dapat dikatakan *reliable*.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil uji berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui melalui uji kolmogorov smirnov. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika $\text{sig} < 0,01$ maka data tidak berdistribusi normal dan jika $\text{sig} > 0,01$ maka data berdistribusi normal.

Tabel IV.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82473937
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.070
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan output tabel IV.6 di atas melalui metode kolmogorov smirnov diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,169 > 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen yaitu akuntabilitas, transparansi dan keputusan muzakki. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *variance inflation faktor* (VIF) dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai VIF diantara 1-10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF tidak diantara 1-10 maka disimpulkan terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.7
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.914	2.652		7.888	.000		
	Akuntabilitas	.037	.108	.034	.340	.734	.964	1.037
	Transparansi	.216	.092	.237	2.587	.020	.765	2.010

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan output tabel IV.9 di atas, dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel akuntabilitas (X1) adalah $0,964 > 0,01$. Variabel transparansi (X2) adalah $0,765 > 0,01$. Dapat disimpulkan nilai *tolerance*

dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,01 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel Akuntabilitas (X1) adalah $1,037 < 10$, dan variabel transparansi (X2) adalah $2,010 < 10$. Jadi, dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel diatas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variasi residual antara periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji ini dilihat dengan menggunakan *glejser*. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji ini adalah:

- a. Jika nilai sig $> 0,01$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai sig $< 0,01$ maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel IV.8
Uji Heteroskedastisitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.247	2	.124	.096	.908 ^b
	Residual	124.583	97	1.284		
	Total	124.830	99			

Sumber data diolah

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Bedasarkan output tabel IV.8 diketahui nilai sig sebesar 0,908 > 0,01. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

E. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat yaitu keputusan muzakki jika dua atau lebih variabel bebas yaitu akuntabilitas dan transparansi. Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua. Pada penelitian ini terdapat dua jumlah variabel bebas yang terdiri atas akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2).

Dalam penelitian ini, hubungan akuntabilitas(X_1), transparansi(X_2), terhadap keputusan muzakki(Y) dapat ditunjukkan melalui tabel hasil uji regresi berganda berikut ini:

Tabel IV.9
Uji Regresi Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.914	2.652		7.888	.000		
	Akuntabilitas	.037	.108	.034	.340	.734	.964	1.037
	Transparansi	.216	.092	.237	2.587	.020	.765	2.010

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan output tabel IV.9 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Keputusan muzakki} = 20,914 + 0,037X_1 + 0,216 X_2 + 2,652$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 20,914 menunjukkan bahwa jika akuntabilitas dan transparansi nilainya 0, maka keputusan muzakki 20,914.
2. Nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas (b_1) sebesar 0,037 satuan dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel akuntabilitas 1 satuan, maka keputusan muzakki sebesar 0,037 satuan dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel transparansi (b_2) sebesar 0,216 satuan dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel transparansi 1 satuan, maka keputusan muzakki sebesar 0,216 satuan dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas yaitu akuntabilitas dan transparansi dengan variabel terikat yaitu keputusan muzakki dengan kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu:

- a. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.10
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.914	2.652		7.888	.000		
	Akuntabilitas	.037	.108	.034	.340	.734	.964	1.037
	Transparansi	.216	.092	.237	2.587	.020	.765	2.010

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat dilihat Uji t_{tabel} dicari pada $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel bebas, maka $df = 100-2-1= 97$. Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,365 berarti variabel akuntabilitas (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} ($0,340$) < t_{tabel} ($2,365$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.

Transparansi (X_2) ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} ($2,587$) > t_{tabel} ($2,365$) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh transparansi terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh cara bersama-sama atau simultan antar variabel bebas yaitu akuntabilitas

dan transparansi dengan variabel terikat yaitu keputusan muzakki. Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak

Tabel IV.11
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.112	2	10.556	4.927	.049 ^b
	Residual	329.638	97	3.398		
	Total	350.750	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan output tabel IV.11 diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,016 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,14 dengan df untuk pembilang = 2, df untuk penyebut = $n-k-1$, maka $df = 100-2-1 = 97$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,01$ sehingga $F_{hitung} (4,927) > F_{tabel} (4,83)$.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.

G. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat yaitu keputusan muzakki dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yaitu akuntabilitas dan transparansi yang dihasilkan melalui persamaan regresi. Jika

koefisien determinasi nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.245 ^a	.426	.041	1.843

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Sumber: data diolah dengan SPSS 26

Dari output IV.12 di atas, dapat diketahui nilai R^2 (*R square*) sebesar 0,426 atau 42,6 %. Artinya, 42,6 % pengaruh variabel independen yaitu akuntabilitas dan transparansi mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu keputusan muzakki dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 57,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.

Hasil analisis regresi berganda diketahui akuntabilitas dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai nilai rata-rata sebesar 20,75 dan standar deviasi 1,749. Adapun nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 25. Transparansi dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai nilai rata-

rata 20,71 dan standar deviasi 2,061. Adapun nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 25. Keputusan muzakki dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai nilai rata-rata sebesar 26,15 dan standar deviasi sebesar 1,882. Adapun nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 30.

Hasil koefisien determinasi diketahui nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,426 atau 42,6 %. Artinya, 42,6 % pengaruh variabel independen yaitu akuntabilitas dan transparansi mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu keputusan muzakki dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 57,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil regresi, maka interpretasi terhadap tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh akuntabilitas terhadap keputusan muzakki

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26, uji parsial (uji t) akuntabilitas tetap ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung}(0,340) < t_{tabel}(2,365)$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat Pada BAZNAS Labuhanbatu Selatan.

Hal ini dapat diketahui bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki. Semakin tinggi akuntabilitas tidak berpengaruh sama sekali terhadap keputusan muzakki, sehingga akuntabilitas tidak mempengaruhi minat seseorang untuk membayar

zakat. Dalam pelaksanaan akuntabilitas, manajemen kurang memberikan informasi yang dibutuhkan yaitu berhubungan dengan akuntansi karena didalamnya terdapat laporan keuangan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan. Hal ini akan berdampak pada kurangnya minat muzakki dalam menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian tesa daniati yang menyatakan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki dalam menyalurkan zakat di BAZNAS.

2. Pengaruh transparansi terhadap keputusan muzakki

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26, uji parsial (uji t) $t_{hitung} (2,587) > t_{tabel} (2,365)$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh transparansi terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan.

Hal ini dapat diketahui bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki. Semakin tinggi pula kepercayaan seseorang untuk membayar zakat pada lembaga tersebut. Transparansi dari sebuah lembaga pengelola zakat akan mempengaruhi minat muzakki. Hal ini dikarenakan adanya dorongan dalam diri seseorang untuk memilih lembaga yang transparan sehingga hal tersebut berdampak pada peningkatan keputusan muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan. Hasil penelitian Nur Kabib, dkk yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat

muzakki membayar zakat di BAZNAS. Penelitian yang sama pada Jumarni menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat karena muzakki menginginkan kejelasan serta kejujuran dari uang yang telah mereka zakat kan. Bagi mereka ketika organisasi pengelola zakat dapat bekerja dengan baik dan bersifat transparan, maka mereka akan dapat mempercayai organisasi pengelola zakat tersebut.

I. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap keputusan muzakki sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data tahunan pada BAZNAS Labuhanbatu Selatan yaitu periode 2018-2020 yang menyebabkan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 100 sampel.

3. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada BAZNAS Labuhanbatu Selatan. Dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan muzakki. Hal ini dibuktikan dengan nilai diperoleh nilai $t_{hitung} (0,340) < t_{tabel} (2,365)$, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat Pada BAZNAS Labuhanbatu Selatan.
2. Transparansi berpengaruh terhadap keputusan muzakki. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (2,587) > t_{tabel} (2,365)$ maka dapat disimpulkan bahwa transparansi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat Pada BAZNAS Labuhanbatu Selatan.
3. Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap keputusan muzakki. Hal ini dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} (4,927) > f_{tabel} (4,83)$. maka, dapat disimpulkan bahwa secara simultan akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap keputusan muzakki.

B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas:

1. Bagi BAZNAS

BAZNAS diharapkan lebih teliti dalam mengelola akuntabilitas dan transparansi untuk dapat meningkatkan keputusan muzakki.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel bebas dan sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media atau *website* demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abdur Rokhim Hasan,. *Qawa'id At-Tafsir*. Jakarta: Alumni PTIQ, 2020.
- Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasinya Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonosia, 2015.
- Diana. *Metode Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2019).
- Haudi. *Teori Pengambilan Keputusan*. Sumatera Barat: Cv. Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Mahyus Ekananda. *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, Dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Mardani. *Fiqih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Monika Handayani. *Akuntansi Sektor Publik*. Banjarmasin: POI. IBAN PRESS, 2019.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Mukhtar. *Bimbingan Skripsi Tesis, Dan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Gaung Prasada Press, 2010.
- Nur Asnawi, and Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Rochmat Aldi Purnomo,. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: Cv. Wade Group, 2017.
- Saparuddin Siregar. *Akuntansi Zakat Dan Infaq / Sedekah Sesuai PSAK 109 Untuk BAZNAS Dan LAZ*. Medan: Wal Ashari Publishing, 2013.
- Sjamsiar, *akuntabilitas, konsep dan implementasi*. Malang: UMMPress, 2020.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, n.d.
- Sofyan Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- . *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

———. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (. Bandung: Alfabeta, 2012).

V. Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Wawancara dengan bapak Irwansyah, tgl 21 oktober 2021 di kantor BAZNAS Labuhanbatu Selatan.

Sumber Jurnal :

Febriana, “Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara”*Jurnal Emba* vol 4, no. no 3 (2016).

Indri Yuliafitri,. “Pengaruh Kepuasan Muzakki,Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki,” *Jurnal Ekonomi Islam* 7, No. 2 (2016): Hlm. 209.” *Dalam Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 2 (2016).

Jauhari, Iman. *Hukum Yayasan Pendidikan Prinsip Transparansi Pengelolaan Kegiatan Usaha Yayasan Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2020.

Khairunisa R Harahap. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus: BAZNAS Provinsi Sumatera Utara),” n.d.

Masiyah Kholmi, “akuntabilitas dan pembentukan perilaku amanah dalam masyarakat islam” vol 15, no. no 1 (2012).

Mohammad Fahmi Ikhwanda. “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Afektif Dan Kognitif Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui Lembaga Zakat,” Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018.

Muhammad Ashari Assagraf. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat,” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar 2016.

- Muhammad Haris Riyaldi. "Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki Kepada Baitul Mal Aceh." *Jurnal Iqtisaduna*, Vol. 6, No. 1 (2020).
- Muhammad Kanzul Fikri. "Pengaruh Kepercayaan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Minat Dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat, Di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSD)*, Vol. 1, No. 2. (2021).
- Nur Kabib. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 7, No. 1 (2021).
- Nathasya Aditya Wardiana. "Pemahaman Prinsip Transparansi, Akuntabilitas Dan Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Keuangan." *Jurnal Akuntansi Aktual* Vol. 3, No. 3 (2016).
- Rani Rahmat. "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 7, No. 1 (2017).
- Siti Nurhasanah. "Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat." *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol.11, No. 2 (2018).
- Yuswar Zainul Basri. "Zakat, Infak, Sedekah Dan Akuntansinya Dan Potensinya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Miskin," 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Endah Sulastri Tarigan
Nama Panggilan : Endah
Nim : 17 402 00052
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Batu, 01,juni 1999
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat lengkap : Padang Bulan Kec.Silangkitang Kab.Labuhanbatu
Selatan
Telepon, HP : 082276191748
Kewarganegaraan : Indonesia

Motto Hidup :

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. M. Husin Tarigan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Surami
Pekerjaan : Petani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 118370 Padang Bulan (2011)
2. SMP Swasta Pembangunan Silangkitang (2014)
3. SMA Negeri 1Silangkitang (2017)
4. Masuk IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun (2017)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1899 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/09/2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 September 2020

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Endah Sulastri Tarigan
NIM : 1740200052
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat pada Baznas di Labuhan Batu Selatan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2403/In.14/G.1/G.4c/TL.00/10/2021
Hal : Mohon Izin Riset

15 Oktober 2021

h. Kepala Baznas Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

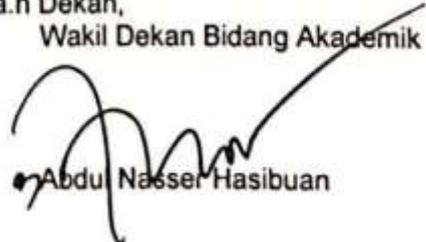
Nama : Endah Sulastri Tarigan
NIM : 1740200052
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Pengaruh akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki menyalurkan Zakat pada Baznas di Labuhan Batu Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdu Nasser Hasibuan

Tempat:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

77/B/BAZNAS.KAB/LS/X/2021

Kotapinang, 28 Oktober 2021

Balasan

Kepada Yth ;
Bapak Wakil Dekan Fakultas
IAIN Padangsidempuan
Bapak ABDUL NASER HASIBUAN
di -
Tempat

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Hormat,

Perhatikan tanda tangan di bawah ini :

: H.KHALDUNSYAH
: Ketua Baznas Labuhanbatu Selatan.

Menyatakan bahwa :

: ENDAH SULASTRI TARIGAN
: 1740200052
: IX (Sembilan)
: Studi : Ekonomi Syariah
: : Ekonomi dan Bisnis Islam

Kami setuju untuk melaksanakan Riset di Kantor BAZNAS Kabupaten Labuhanbatu yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul " (Pengaruh Akuntabilitas dan Perilaku terhadap keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat pada Baznas di Labuhanbatu Selatan)" .

Dalam surat ini kami sampaikan, semoga kerjasama kita membuahkan kebaikan pada pihak-pihak kami dan pihak yang bersangkutan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Walhidayah,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN



SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delima Sari Lubis, M.A
NIP : 198405122014032002

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada BAZNAS di Labuhanbatu Selatan”

Yang disusun oleh:

Nama : Endah Sulastri Tarigan
NIM : 17 402 00052
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpun, 2021
Validator

DELIMA SARI LUBIS, M.A
NIP: 198405122014032002

LEMBAR VALIDASI
ANGKET AKUNTABILITAS

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Amanah dan Finansial	1,2	-			
Adil dan Bertanggung Jawab	3,4	-			
Kebijakan Publik	5	-			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 2021

Validator,

DELIMA SARI LUBIS, M.A
NIP: 198405122014032002

LEMBAR VALIDASI
ANGKET TRANSPARANSI

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Informasi Mudah di Akses	1,2	-			
Jujur dan Lengkap	3,4	-			
Kepercayaan dan Cerdas	5	-			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 2021

Validator,

DELIMA SARI LUBIS, M.A
NIP: 198405122014032002

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPUTUSAN MUZAKKI

Petunjuk:

1. Kami mohon, kirananya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Pengenalan Masalah	1,2	-			
Komitmen atau Loyalitas	3,4	-			
Kualitas yang di Peroleh	5,6	-			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 2021
Validator,

DELIMA SARI LUBIS, M.A
NIP: 198405122014032002

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	100	15	25	20.75	1.749
Transparansi	100	15	25	20.71	2.061
Keputusan Muzakki	100	22	30	26.15	1.882
Valid N (listwise)	100				

Uji Validitas

1. Uji Validitas Akuntabilitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	Akuntabilitas
P1	Pearson Correlation	1	.101	.116	-.047	-.051	.350**
	Sig. (2-tailed)		.318	.250	.644	.616	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.101	1	.205*	.066	-.085	.477**
	Sig. (2-tailed)	.318		.041	.515	.403	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.116	.205*	1	.290**	.053	.690**
	Sig. (2-tailed)	.250	.041		.003	.602	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	-.047	.066	.290**	1	.033	.585**
	Sig. (2-tailed)	.644	.515	.003		.745	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	-.051	-.085	.053	.033	1	.353**
	Sig. (2-tailed)	.616	.403	.602	.745		.000
	N	100	100	100	100	100	100

Akuntabilitas	Pearson	.350**	.477**	.690**	.585**	.353**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Transparansi

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	Transparansi
P1	Pearson	1	.271**	.205*	-.042	.217*	.481**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.006	.041	.681	.030	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson	.271**	1	.162	.024	.148	.537**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.006		.107	.811	.142	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson	.205*	.162	1	.194	.123	.636**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.041	.107		.053	.221	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson	-.042	.024	.194	1	.171	.529**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.681	.811	.053		.089	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson	.217*	.148	.123	.171	1	.579**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.030	.142	.221	.089		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Transparansi	Pearson	.481**	.537**	.636**	.529**	.579**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Keputusan Muzzaki

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	Transparansi
P1	Pearson Correlation	1	.271**	.205*	-.042	.217*	.481**
	Sig. (2-tailed)		.006	.041	.681	.030	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.271**	1	.162	.024	.148	.537**
	Sig. (2-tailed)	.006		.107	.811	.142	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.205*	.162	1	.194	.123	.636**
	Sig. (2-tailed)	.041	.107		.053	.221	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	-.042	.024	.194	1	.171	.529**
	Sig. (2-tailed)	.681	.811	.053		.089	.000
	N	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.217*	.148	.123	.171	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	.030	.142	.221	.089		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Transparansi	Pearson Correlation	.481**	.537**	.636**	.529**	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Akuntabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.297	5

2. Uji Reliabilitas Tranparansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.453	5

3. Uji Reliabilitas Keputusan Muzakkir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.469	6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82473937
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.070
	Negative	-.076

Test Statistic	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)	.169 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.914	2.652		7.888	.000		
	Akuntabilitas	.037	.108	.034	.340	.734	.964	1.037
	Transparansi	.216	.092	.237	2.587	.020	.765	2.010

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

Uji Heteroskedastisitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.247	2	.124	.096	.908 ^b
	Residual	124.583	97	1.284		
	Total	124.830	99			

Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.914	2.652		7.888	.000		
	Akuntabilitas	.037	.108	.034	.340	.734	.964	1.037
	Transparansi	.216	.092	.237	2.587	.020	.765	2.010

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.914	2.652		7.888	.000		
	Akuntabilitas	.037	.108	.034	.340	.734	.964	1.037
	Transparansi	.216	.092	.237	2.587	.020	.765	2.010

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.112	2	10.556	4.927	.049 ^b
	Residual	329.638	97	3.398		
	Total	350.750	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.245 ^a	.426	.041	1.843

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Dokumentasi saat Penyebaran Angket dengan Responden









Tabulasi Data Akuntabilitas dan Transparansi

akuntabilitas						transparansi					
P1	P2	P3	P4	P5	total	P1	P2	P3	P4	P5	total
5	5	5	4	4	23	5	4	5	4	5	23
4	5	5	5	5	24	5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21	4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	5	20	5	5	5	4	4	23
4	4	4	3	4	19	4	4	4	5	5	23
4	4	3	3	3	15	4	5	4	5	4	23
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	23	5	4	4	5	5	23
4	5	5	5	4	23	5	4	5	4	5	23
4	3	2	4	4	17	4	3	3	2	4	16
4	3	2	4	5	18	4	3	3	2	3	15
5	3	4	3	4	19	3	4	2	5	4	18
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	5	3	4	4	19	3	4	4	2	3	16
3	3	4	4	4	18	4	4	3	3	2	16
4	4	5	5	4	22	4	4	3	3	5	18
4	4	5	5	5	23	4	4	3	3	3	17
4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	3	21
4	4	4	5	5	22	4	4	4	3	3	18

4	3	4	3	3	17	4	3	3	4	4	18
4	4	3	4	4	19	4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	3	21	4	3	3	5	4	19
4	5	4	3	4	20	4	5	4	3	4	21
5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	4	22
5	4	5	4	5	23	5	5	4	4	4	22
4	4	5	5	4	22	4	4	4	5	5	22
5	5	4	4	5	23	4	3	3	4	4	18
4	5	4	3	4	20	5	4	4	4	5	22
4	4	3	3	4	20	4	4	5	4	4	22
4	5	3	4	4	20	4	3	3	5	4	19
4	4	3	4	4	19	4	5	5	4	4	22
4	5	5	4	4	22	3	5	4	5	5	22
4	3	4	5	5	21	4	4	3	5	4	20
4	5	4	3	5	21	2	3	5	4	5	19
4	5	4	3	5	21	4	5	4	3	5	21
5	4	5	5	4	23	4	4	5	3	4	20
5	4	4	5	3	21	5	4	5	5	3	21
5	4	3	4	5	21	4	5	4	3	5	21
5	4	5	5	4	23	4	5	4	4	3	20
4	5	4	5	4	22	4	4	5	5	3	21
4	3	4	3	5	19	5	5	3	4	5	22
5	4	4	3	5	19	3	3	4	5	4	19

4	4	3	2	4	17	4	5	3	5	4	21
4	4	5	4	3	20	4	5	4	4	5	22
4	4	3	3	4	18	4	4	5	4	4	23
4	4	3	4	5	20	4	3	3	5	4	19
5	4	5	4	5	23	4	3	4	4	4	19
4	3	3	4	4	18	4	3	3	4	5	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	4	22
4	3	4	5	4	20	4	4	3	3	3	17
4	5	5	4	4	22	4	5	4	5	4	22
4	5	5	4	4	22	4	4	5	4	5	22
4	5	4	4	4	21	4	4	4	5	5	22
4	4	5	3	4	20	3	4	3	3	4	17
4	4	4	5	5	22	4	3	3	5	5	20
4	4	4	3	3	18	5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	3	21	4	3	4	4	4	19
5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	4	22
5	4	5	4	5	23	5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23	5	4	4	3	5	21
4	4	5	4	4	21	4	4	3	3	4	18
4	5	5	4	5	23	4	4	5	5	5	23
4	5	3	4	4	20	4	5	3	5	4	21

5	5	4	3	3	20	4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	4	18	4	4	5	5	4	22
5	4	4	3	4	20	4	5	4	5	4	22
3	4	4	4	4	19	5	4	3	4	5	21
4	4	3	5	5	21	4	4	5	4	3	20
4	4	5	5	5	23	4	3	5	5	4	21
3	4	4	5	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	5	19	4	5	4	5	4	22
4	4	5	5	4	22	4	5	4	4	4	21
4	5	5	4	4	22	4	5	4	5	5	23
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	5	20	4	3	4	4	5	20
5	5	4	4	3	21	5	5	4	4	5	23
4	4	5	5	4	22	4	4	3	5	4	20
5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	5	23
4	4	5	3	5	21	4	4	5	4	5	22
3	4	4	5	5	21	4	4	5	5	4	22
4	4	5	5	4	22	3	4	4	5	3	19
3	4	3	4	5	19	4	3	4	5	4	20
4	5	3	4	5	21	4	4	5	5	3	21
4	4	5	4	5	22	5	4	2	3	4	17
3	4	5	4	4	20	4	5	4	3	4	20
4	5	4	5	4	22	5	5	4	3	4	21
4	5	4	5	3	21	4	4	4	4	4	20

3	5	5	4	4	21	4	3	5	5	5	22
4	4	5	5	4	22	4	3	4	5	2	18
3	4	5	4	5	21	4	4	4	5	5	22
4	4	3	5	4	20	5	4	5	4	5	23
4	3	4	3	5	19	5	4	5	4	3	21
5	5	4	4	4	22	4	4	5	3	4	20
5	4	5	4	5	23	5	4	5	4	5	23

Tabulasi Data Keputusan Muzakki

keputusan muzakki						
P1	P2	P3	P4	P5	P6	total
5	5	4	4	5	4	27
5	4	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	5	27
5	4	5	4	4	5	27
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	5	28
5	4	5	4	5	5	28
4	5	5	5	4	4	27
4	3	4	5	5	5	26
4	3	4	5	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	5	3	23
3	5	2	4	5	4	23
4	4	5	5	4	4	26
5	5	5	4	4	4	27
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	5	5	4	26
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	5	4	27
5	4	5	4	5	5	28
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	5	4	27
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	3	4	5	25
4	5	4	4	3	5	25
3	4	5	4	5	5	26

2	3	5	4	4	5	23
4	4	3	5	4	5	25
3	2	5	4	4	4	22
5	4	3	4	5	5	26
4	4	5	5	3	4	26
4	3	4	5	5	4	26
3	4	5	4	4	5	26
4	4	5	4	3	5	26
4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	4	5	4	26
4	4	4	5	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	4	26
4	5	5	4	4	5	27
3	4	3	4	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	5	5	27
5	4	5	4	5	4	27
5	4	5	4	4	4	26
5	5	4	4	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	3	4	5	25
4	5	4	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	5	5	5	27
4	5	5	5	4	3	26
4	4	4	5	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	5	4	5	25
4	4	4	5	4	5	26

4	5	4	5	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	3	4	5	25
4	5	5	4	4	5	27
4	5	5	4	4	4	26
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	5	5	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	5	3	2	4	5	23
4	3	4	5	5	5	26
4	3	4	4	5	5	25
4	4	5	4	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	5	4	27
4	4	5	5	4	4	26
4	5	4	4	4	5	26
5	5	5	4	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	5	4	27
5	4	4	5	2	4	24
5	5	4	5	4	4	27